

**PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PILIHAN
PENGOBATAN ANTARA MEDIS TRADISIONAL DAN
MEDIS MODERN DI NAGARI PAUH IX**

Tesis

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
(S2) Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh :

**MASRIZAL
NIM. 2020822003**



Pembimbing :

- 1. Dr. Zainal Arifin, M.Hum**
- 2. Dr. Yevita Nurti, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

Masrizal, (2022), NIM 2020822003, Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pilihan Pengobatan Antara Medis Tradisional dan Medis Modern di Nagari Pauh IX. Pascasarjana Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Pembimbing 1: Dr. Zainal Arifin, M.Hum , Pembimbing 2: Dr. Yevita Nurti, M.Si.

Tesis ini mendeskripsikan pengetahuan masyarakat terhadap pilihan pengobatan antara medis tradisional dan medis modern di Nagari Pauh IX. Asumsi dasar penelitian ini adalah pengobatan modern di zaman sekarang sudah tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, orang yang sakit bisa menggunakan berbagai fasilitas seperti toko obat, apotik, klinik, puskesmas dan rumah sakit. Namun, pada saat ini masyarakat kota yang diasumsikan modern dan berpendidikan tinggi masih ada yang memilih medis tradisional sebagai tempat berobat untuk memperoleh kesembuhan. Sebaliknya masyarakat dengan pendidikan rendah ada pula yang fanatik berobat ke medis modern. Fenomena seperti ini merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji karena terkait dengan sistem pengetahuan masyarakat. Mendalami keterkaitan pilihan pengobatan dengan melihat sistem pengetahuan masyarakat merupakan suatu bidang kajian yang sangat menarik di dalam ilmu Antropologi.

Rumusan masalah dalam tesis ini adalah apa yang menjadi penyebab masyarakat tersebut lebih memilih obat tradisional dari dukun atau lebih memilih obat modern dari bidan atau dokter dalam mencari kesembuhan. Pengetahuan apa yang dimiliki pasien ketika menderita penyakit tertentu serta apa pilihan pengobatan yang diambil untuk mendapatkan kesembuhan? Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi dengan metode kualitatif melalui (a) observasi, (b) wawancara mendalam, (c) studi kepustakaan dan (d) dokumentasi. Lokasi penelitian di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang. Informan penelitian adalah penduduk asli Pauh IX yang berdomisili di *tapian* Gunung Sarik dan *tapian* Korong Gadang.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pilihan pengobatan ternyata tidak selalu dipengaruhi oleh pendidikan, ekonomi dan letak geografis. Pilihan pengobatan ditentukan oleh faktor penyembuh penyakit yang dipengaruhi oleh pengetahuan budaya masyarakat nagari Pauh IX. Pengetahuan orang Pauh IX tersebut diantaranya adalah pengetahuan tentang sakit, jenis-jenis sakit, pengetahuan tentang berbagai kemudahan yang diperoleh ketika berobat ke medis tradisional, pengetahuan tentang ahli pengobat (dukun) dan pengetahuan tentang efektifitas berobat sendiri, berobat ke dukun, bidan dan dokter.

Kata Kunci: *sistem pengetahuan, medis tradisional, medis modern, tapian, dukun, Pauh IX*

ABSTRACT

Masrizal, (2022), Nim 2020822003, Community Knowledge of Intermediate Treatment Options Traditional Medicine and Modern Medicine in Nagari Pauh IX. Postgraduate Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Advisor 1: Dr. Zainal Arifin, M.hum , Supervisor 2: Dr. Yevita Nurti, M.Sc.

This thesis describes the public's knowledge of alternative treatment options traditional medicine and modern medicine in Nagari Pauh IX. The basic assumption of this research is that today modern medicine has grown and developed in society, people who are sick can use various facilities such as drugstores, pharmacies, clinics, health centers and hospitals. However, at this time there are urban people who are assumed to be modern and highly educated who still choose traditional medicine as a place of treatment to obtain healing. On the other hand, there are people with low education who are fanatical about seeking modern medical treatment. Phenomenon like this is an interesting thing to study because it is related to the community's knowledge system. Exploring the relationship between treatment options by looking at the system of public knowledge is a very interesting field of study in Anthropology.

The formulation of the problem in this thesis is what causes these people to prefer traditional medicine from shamans or prefer modern medicine from midwives or doctors in seeking healing. What knowledge do patients have when suffering from certain diseases and what treatment options are taken to get cured? This study uses an anthropological approach with qualitative methods through (a) observation, (b) in-depth interviews, (c) literature study and (d) documentation. The research location is in Nagari Pauh IX, Kuranji District, Padang City. The research informants are natives of Pauh IX who live in Gunuang Sarik and Korong Gadang but.

The results of this study found that the choice of treatment was not always influenced by education, economy and geographical location. The choice of treatment is determined by the healing factor of the disease which is influenced by the cultural knowledge of the Nagari Pauh IX people. The knowledge of the Pauh IX people includes knowledge about illness, types of illness, knowledge about various facilities that are obtained when seeking treatment at traditional medicine, knowledge about traditional healers (traditional healers) and knowledge about the effectiveness of self-medicating, seeking treatment at traditional healers, midwives and doctors.

Keywords: *knowledge system, traditional medicine, modern medicine, but, dukun, Pauh IX*